

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKPM di UMKM Ensa Gorden Desa Belambangan, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan secara manual selama ini kurang efektif dan berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan harga pokok dan laba usaha. Dengan diterapkannya aplikasi Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan keuangan dan perhitungan harga pokok produksi, UMKM dapat melakukan pengelolaan keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan profesional. Penggunaan Excel terbukti memudahkan pemilik usaha dalam mencatat transaksi harian, menghitung biaya produksi, serta memantau perkembangan usaha secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana seperti Excel sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pengelolaan usaha mikro di Desa Belambangan.

Melalui penerapan Digitalisasi Pembukuan Keuangan yang disusun selama kegiatan PKPM, diharapkan UMKM mampu melakukan pencatatan keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Penerapan ini juga bertujuan untuk membiasakan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pengelolaan usaha, meningkatkan efisiensi waktu, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mendukung transparansi dan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi mitra UMKM dan masyarakat setempat, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dimiliki untuk membantu menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat Desa Belambangan

Bagi Masyarakat Desa Belambangan, diharapkan dapat mendukung pengembangan UMKM lokal melalui kerja sama dalam distribusi, pemasaran, maupun promosi produk khas desa. Masyarakat juga perlu menjaga nilai gotong royong dan kearifan lokal yang menjadi modal sosial dalam mengembangkan potensi ekonomi desa. Selain itu, pelestarian nilai-nilai lokal dan semangat gotong royong perlu terus dijaga sebagai modal sosial yang penting dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

3.2.2 Bagi Pemilik UMKM Ensa Gorden

Pemilik UMKM Ensa Gorden disarankan untuk menggunakan aplikasi Excel secara konsisten dalam pencatatan transaksi harian agar data keuangan lebih rapi, akurat, dan mudah dijadikan dasar pengambilan keputusan. Pembuatan template baku untuk pencatatan bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead, serta laporan arus kas sangat penting guna menghitung harga pokok produksi (HPP) secara lebih tepat. Selain itu, pemilik perlu membiasakan diri menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan neraca, sehingga perkembangan usaha dapat dipantau sekaligus mempermudah akses permodalan. Di sisi lain, strategi pemasaran digital melalui media sosial maupun marketplace juga sebaiknya dikembangkan untuk memperluas jangkauan pasar. Agar usaha semakin berkelanjutan, pemilik diharapkan meningkatkan literasi digital dan mengikuti pelatihan kewirausahaan maupun keuangan dari pemerintah atau lembaga terkait, sehingga UMKM Ensa Gorden dapat lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan persaingan usaha.

3.2.3 Bagi Mahasiswa Peserta PKPM Berikutnya

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKPM di masa mendatang, disarankan untuk melakukan observasi dan pemetaan kebutuhan masyarakat secara lebih mendalam sejak awal, sehingga program kerja yang dirancang benar-benar tepat sasaran dan berdampak nyata. Mahasiswa juga perlu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat, menjaga etika selama berada di desa, serta mengedepankan sikap empati dan kolaboratif dalam setiap kegiatan. Selain itu, dokumentasi dan pelaporan kegiatan hendaknya dilakukan secara sistematis agar dapat menjadi referensi dan panduan yang berguna bagi mahasiswa lainnya di periode berikutnya.

3.3 Rekomendasi

1. Kepada UMKM Dapat menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kegiatan PKPM berlangsung.
2. Kepada pihak Institusi dapat merekomendasikan mahasiswanya untuk melaksanakan PKPM selanjutnya di Desa Belambangan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung karena disana banyak potensi UMKM yang perlu dikembangkan cara mendigitalisasikan produknya, agar tersentuh oleh keterampilan mahasiswa-mahasiswa IIB DARMAJAYA.